

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam mendirikan sebuah perusahaan, tentunya ada target-target yang ingin dipenuhi oleh pendiri perusahaan tersebut. Ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda.¹

Pada hakikatnya, tujuan dari adanya suatu perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang harganya bersedia dibayar oleh calon pembeli atau investor apabila perusahaan itu dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan. kemakmuran para pemilik saham diperlihatkan dalam wujud semakin tingginya harga saham, yang merupakan pencerminan dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan dividen.²

Nilai perusahaan adalah terbentuknya harga dipasar merupakan bertemunya titik – titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik – titik

¹Amalia Larasati, “Analisis Pengaruh *Return On Asset, Net Profit Margin, Debt To Assets Ratio, Current Ratio, dan Total Asset Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan “ (Studi kasus pada perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2012-2016), *Skripsi*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2018), h. 1.

² Abshor Marantika, “ Nilai Perusahaan (*Firm Value*) Konsep dan Implikail”, (Lampung : AURA, 2012), h. 18.

kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga dipasar modal antara penjual (emiten) dan para investor. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga saham dipasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan.³

Nilai perusahaan itu memegang peranan yang penting bagi sebuah perusahaan. Suatu perusahaan harus memiliki suatu tujuan dalam bentuk tujuan jangka panjang maupun pendek. Implementasi tujuan jangka pendek bisa dalam bentuk mengoptimalkan peningkatan laba saat ini, sedangkan tujuan jangka panjang dapat diimplementasikan dalam bentuk meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri..⁴ Kenaikan nilai perusahaan dapat menjadi acuan para investor karena berinvestasi pada perusahaan akan menguntungkan. Alasannya karena meningkatkan keinginan dan kepercayaan diri investor agar menanamkan modal lebih..⁵

Nilai Perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yaitu suatu metode penilaian saham yang digunakan untuk menilai harga suatu saham dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan.⁶ Dimana semakin tinggi rasio *price to book value* (PBV) semakin tinggi tingkat kepercayaan publik yang berakibat menurunnya permintaan

³ Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), h. 50.

⁴ Mochammad Chabachib dan Muhammad Irham Abdurahman, “Determinan Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi “, (Semarang : UPT UNDIP Press, 2020), h. 2.

⁵ *Ibid.*

⁶ Sukmawati Sukamulja, *Analisis Laporan Keuangan sebagai dasar Pengambilan Keputusan Investasi*, (Yogyakarta : ANDI, 2019), h. 105.

terhadap saham dan harga saham akan mengalami penurunan.⁷ *Price to book value* (PBV) digunakan karena pengukuran ini membantu mengidentifikasi sejauh mana harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut, serta memberikan informasi tambahan tentang bagaimana investor menilai kinerja perusahaan dalam jangka panjang. *Price to book value* (PBV) diukur dengan perbandingan antara harga pasar perlembar saham dengan nilai buku per lembar saham.⁸

Hubungan teori sinyal (*signalling theory*) dengan nilai perusahaan yaitu nilai perusahaan yang baik dapat menjadi sinyal positif dan sebaliknya nilai perusahaan yang buruk dapat menjadi sinyal negatif, karena jika investor mendapat sinyal positif akan memotivasi investor untuk melakukan investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan.⁹

Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya faktor yaitu perputaran total aset. Rasio aktivitas terdiri dari beberapa rasio salah satunya adalah rasio *Total Assets turnover* dan *Working capital Turnover*. Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.¹⁰ Salah satu pengukuran nilai perputaran total aset untuk menilai nilai perusahaan ialah

⁷ Lisa Dentika, dkk, “*Menyelisik Nilai Perusahaan*” (Surabaya : Pustaka Aksara, 2022), h. 11.

⁸ Selvi Sembiring dan Ita Trisnawati, “Faktor-Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan”, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 21, No. 1a-2, November 2019, h. 177.

⁹ Kadek Sukma Arianti, Ni Luh Gde Novitasari, dan Ni Luh Putu Widhiastuti, “Pengaruh Keputusan Finansial, *Investment Opportunity Set*, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Kharisma*, Vol. 4, No. 1, Februari 2022, h. 266.

¹⁰ Hendro Widjanarko, *Menilai Kinerja Perusahaan dari Sisi Keuangan*, h. 44.

Total Assets Turnover. *Total assets turnover* merupakan salah satu dari rasio aktivitas. *Total assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.¹¹

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang kedua adalah *Working Capital Turnover* atau disebut dengan perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Apabila perputaran modal kerja yang rendah, dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja.¹²

Perputaran modal kerja yang tinggi diakibatkan rendahnya modal kerja yang ditanam dalam persediaan dan piutang. Dapat juga menggambarkan tidak tersedianya modal kerja yang cukup dan adanya perputaran persediaan perputaran piutang yang tinggi. Perputaran modal kerja yang rendah dapat disebabkan karna besarnya modal kerja neto, rendahnya tingkat perputaran persediaan dan piutang atau tingginya saldo kas dan investasi modal kerja dalam bentuk surat-surat berharga.¹³

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang ketiga adalah *Net Profit Margin*. *Net profit margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pert. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), h. 185.

¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 182.

¹³ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), h. 132.

menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Semakin besar *net profit margin* menunjukkan semakin efisien perusahaan tersebut dalam kegiatan operasinya.¹⁴ *Net profit margin* (NPM) menggambarkan laba bersih setelah pajak perusahaan yang diperoleh dari penjualan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Harga saham akan semakin tinggi apabila harga perolehan laba suatu perusahaan juga tinggi. Jika hal ini dapat dicapai maka akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga dari penjelasan di atas dapat diketahui hubungan antara NPM dengan nilai perusahaan erat kaitannya.¹⁵

Dilihat dari hasil penelitian terdahulu mengenai nilai perusahaan memperoleh hasil yang tidak konsisten seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Mita Nopiarti, Rita Nengsih dan Sherly Yulita Sari, Edwin Agus Bunairto & Ririn Wahyu Arida memperoleh hasil bahwa *total assets turnover*, *working capital turnover* dan *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara pada penelitian yang dilakukan oleh Amri Amrulloh, La Ode Abdullah, Amir Ramdan & Mia Laksmiwati, Haogonashoki Telaumbanua, Mastikn Marbun ,dkk. Memperoleh hasil bahwa *total assets turnover*, *working capital turnover* dan *net profit margin* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena ketidakkonsistenan

¹⁴ Rita Nengsih, "Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan Modal terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Humaniora*, Vol, 4, No, 1, h. 122.

¹⁵ Sugeng Hariadi, "Pengaruh CR, TATO, NPM dan EPS Terhadap Nilai Perusahaan di Era Bani", *Jumia : Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, Januari 2023, h. 123.

hasil penelitian terdahulu maka peneliti mengangkat kembali topik mengenai nilai perusahaan dengan perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry*.

Persentase Nilai Perusahaan, *Total Assets Turnover*, *Working Capital Turnover* dan *Net Profit Margin* pada Perusahaan Manufaktur sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Tabel 1.2

Persentase Nilai Perusahaan, *Total Assets Turnover*, *Working Capital Turnover* dan *Net Profit Margin*

No	Kode	Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan (PBV)	<i>Total Assets Turnover</i> (TATO)	<i>Working Capital Turnover</i> (WCTO)	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	2021	200%	72%	231%	352%
2	ADES	Akasha Wira International Tbk	2022	317%	78%	230%	354%
3	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	2021	59%	30%	-317%	2826%
4	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	2022	72%	27%	-358%	2736%
5	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	2021	166%	351%	129%	1027%
6	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	2022	191%	374%	161%	931%
7	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2021	81%	316%	511%	2865%
8	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2022	76%	358%	505%	2784%
9	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	2021	563%	25%	-691%	806%
10	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	2022	636%	21%	-535%	672%

Sumber: Data yang diolah peneliti (2024)

Dari tabel diatas dapat dilihat, bahwa adanya beberapa ketidaksesuaian antara teori dengan keadaan yang sebenarnya terjadi yaitu *total assets turnover*, *working capital turnover* dan *return on assets* mengalami penurunan namun nilai *price to book value* (PBV) mengalami kenaikan.

Tetapi berbeda dengan keadaan yang sebenarnya, dimana ada beberapa perusahaan yang nilai *total assets turnover* naik, namun nilai perusahaan turun. Pada PT Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI) tahun 2021 memiliki nilai *total assets turnover* yang diukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO) yaitu 30% dan turun pada tahun 2022 menjadi 27%, namun nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) tahun 2021 memiliki nilai PBV yaitu 59% dan naik pada tahun 2022 menjadi 72%. Artinya hal ini bertentangan dengan penelitian terdahulu Erni Kurniasari yang menunjukkan bahwa apabila perusahaan semakin efisien dalam mengelola assetnya, maka kepercayaan investor kepada perusahaan akan meningkat, maka harga saham akan naik dan nilai perusahaan akan meningkat.¹⁶

Kemudian variabel *working capital turnover* seharusnya menurut teori, apabila *working capital turnover* naik, maka nilai perusahaan juga akan naik. Berbeda dengan perusahaan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) pada tahun 2021 memiliki nilai *working capital turnover* yang diukur dengan *Working Capital Turnover* (WCTO) senilai 511% dan turun pada tahun 2022 menjadi 505%, namun nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) tahun 2021 yang memiliki nilai PBV yaitu 81% dan turun pada tahun 2022 menjadi 76%. Artinya hal ini bertentangan dengan penelitian terdahulu oleh

¹⁶ Erni Kurniasari, "Pengaruh Current Rati, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Nilai Perusahaan ", INTELKTIVA : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora, Vol. 2, No. 05, Desember 2020, h. 88

Haogonasokhi Telaumbanua, Mastikan marbun, dkk. Menyatakan jika ika modal kerja sebuah perusahaan semakin pendek makan perputarannya akan semakin cepat. Jika modal kerja sebuah perusahaan semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien, hal tersebut menunjukan profi perusahaan semakin meningkat. Hal tersebut akan semakin menarik calon investor baru yang ingin berinvestasi. Semakin banyak investor yang ingin beriinvestasi maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan.¹⁷

Selanjutnya variabel *net profit margin* menurut teori apabila nilai *net profit margin* naik maka nilai perusahaan juga akan naik, begitu juga sebaliknya jika nilai *net profit margin* turun maka nilai perusahaan akan turun juga. Berbeda dengan perusahaan PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) yang mana nilai perusahaan yang diukur dengan *net profit margin* menggunakan pengukuran *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2021 senilai 806% dan turun pada tahun 2022 menjadi 672%, dengan *Price to Book Value* (PBV) tahun 2021 563% dan naik pada tahun 2022 menjadi 636%, Artinya hal ini bertentangan dengan penelitian terdahulu Hermanto dan Syariah Alfiah menyatakan jika NPM yang di dapatkan besar maka akan berdampak baik terhadap harga saham yang beredar dan menjadi

¹⁷ Haogonasokhi Telaumbanua, Mastikan Marbun, dkk, “Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*), Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderting pada Perusahaan Infastruktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018”, *Jurnal KRISNA : Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 12, No. 2, Januari 2021, h. 268.

tolak ukur untuk menilai suatu perusahaan. Dan juga dapat dilihat bagaimana kegiatan penjualan dalam perusahaan yang meningkatkan pendapatan.¹⁸

Penelitian ini merupakan replikasi atau pengembangan dari penelitian sebelumnya. Perbedaannya dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *total assets turnover*, *net working capital* dan *net profit margin* sebagai variabel independen, dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen, kemudian mengambil objek pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018 – 2022. Pemilihan sektor *consumer goods industry* didasari atas besarnya pengaruh *consumer goods industry* terhadap perekonomian Indonesia, karena sektor ini menyediakan bahan baku yang dibutuhkan oleh berbagai sektor industri lainnya, kemudian sektor *consumer goods industry* terus berkembang dari waktu ke waktu, hal ini dikarenakan sektor *consumer goods industry* merupakan industri yang sering atau paling dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan pokok dan menjamin keberlangsungan hidup seluruh masyarakat.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil topik penelitian dengan judul “**Pengaruh *Total Assets Turnover* , *Working Capital Trunover***

¹⁸ Lani Karmilah dan Dewa Putra Krishna Mahardika, “*Pengaruh Debt to Equity Ratio, Nilai Kurs, Net Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Buku 4*”, Perspektif : *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Vol. 4(5), h. 7527.

¹⁹ Travellia Pebriani Maudi, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”, Skripsi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2021, h. 1.

dan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, penelitian yang akan dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
2. Bagaimana Pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
3. Bagaimana Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
4. Bagaimana Pengaruh *Total Assets Turnover*, *Working Capital Turnover* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan rumusan masalah, penelitian yang akan dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui Pengaruh *Total Assets Turnover*, *Working Capital Turnover* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

D. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti dalam penelitian ini terarah dan jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu penelitian ini hanya fokus untuk

membahas Analisis *Total Asset Turnover* dengan menggunakan pengukuran rasio *Total Assets Turnover* (TATO), *Working Capital Turnover* dengan menggunakan pengukuran rasio *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Net Profit Margin* dengan menggunakan pengukuran rumus *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai Perusahaan dengan menggunakan pengukuran *Price To Book Value* (PBV) pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2019-2023).

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas maka manfaat penelitian ini dapat diperoleh berbagai macam manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi mahasiswa Akuntansi, khususnya mahasiswa Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teori berupa bukti mengenai Pengaruh *Total Assets Turnover*, *Working Capital Turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan, dan diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran, informasi, wawasan dan referensi di lingkungan akademis serta bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

- b. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pemahaman dan pengetahuan baru bagi peneliti mengenai Nilai Perusahaan, *Total Assets Turnover*, *Working Capital Turnover* dan *Net Profit Margin*. Serta semoga bisa bermanfaat dan jadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang membahas topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini dapat memberikan pertimbangan sebagai bahan masukan yang berkaitan mengenai Nilai Perusahaan perusahaan dengan melihat dari *Total Assets Turnover*, *Working Capital Turnover* dan *Net Profit Margin* untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja dan Nilai manajemen dimasa depan.
- b. Bagi Bursa Efek Indonesia, dengan penelitian ini dapat membantu Bursa Efek Indonesia dalam menyajikan data laporan keuangan lebih lengkap lagi agar investor dapat menganalisis saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia melalui variabel-variabel dan dapat memilih pilihan investasi yang paling tepat.

F. Mekanisme Penulisan

Untuk memudahkan penulisan skripsi dan tersusun secara sistematis, penulis membuat sistematika yang diurutkan berdasarkan bab-bab berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang mendasari penelitian, kerangka konseptual, dan penjelasan dari hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian, penentuan populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengambilan dan pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis hasil penelitian, dan hasil pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini memaparkan kesimpulan yang diambil setelah selesainya tahapan dalam penelitian. Serta saran bagi penelitian mendatang, yang diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan